

Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta

Delia Anindita¹, Robiatul Munajah²

¹ Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia; aninditadelia16@gmail.com

² Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia; nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

interest to learn;
thematic theme 9;
Cikoko Elementary School

Article history:

Received 2022-06-10

Revised 2022-08-13

Accepted 2022-11-09

ABSTRACT

This study aims to explain the learning interest of class IVa students at SDN Cikoko 03 Jakarta in thematic learning theme 9 during the covid-19 pandemic. To find out the supporting factors and inhibiting factors of the interest in learning of grade IVa students at SDN Cikoko 03 Jakarta on thematic learning theme 9. Efforts can be made to increase student interest in learning in grade IVa SDN Cikoko 03 Jakarta. The method used by the researcher is a qualitative descriptive method and the subject of the research is the students and teachers of class IVa at SDN Cikoko 03 Jakarta. Data collection techniques that researchers use are interviews, observation and documentation. The validation method in this study is triangulation. The results showed that the learning interest of grade IVa students at SDN Cikoko 03 Jakarta could be said to be good because in the limited face-to-face learning process (PTMT) the teacher carried out two-way interactions with students, giving assignments as evaluations for students. When distance learning (PJJ) the teacher works with parents to find out the learning interest of grade IVa students at SDN Cikoko 03 Jakarta in thematic learning theme 9. Students have enthusiasm and want to know thematic learning theme 9 during distance learning (PJJ) and also learning limited face-to-face (PTMT). Class IVa teachers at SDN Cikoko 03 Jakarta apply fun and varied learning methods so that students have a good interest in learning and to create fun, creative and innovative learning.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Delia Anindita

Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia; aninditadelia16@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakang ini, pendidikan Indonesia sedang melakukan inovasi baru dalam proses pembelajaran, inovasi tersebut berupa pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan juga pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) yang berguna untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi menggunakan perangkat komputer *gadget* dan juga bertujuan mengurangi penyebaran

COVID-19 dengan ketentuan mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut tentu dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) siswa memiliki minat belajar yang kurang, alasannya tentu saja karena siswa tidak bisa bertanya langsung mengenai materi pembelajaran tematik tema 9 yang siswa tidak mengerti, saat pembelajaran berlangsung siswa kesulitan mengakses materi pelajaran yang disediakan oleh guru melalui *Whatsapp Group*, *Google Form* karena sinyal internet yang sangat susah. Banyaknya permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) sehingga siswa kehilangan minat belajar. Pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) siswa memiliki minat belajar yang tinggi tetapi waktu belajar yang sedikit dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi pada wali kelas dan siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta. Bahwa minat belajar siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta sangat senang menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bukan hanya pada pembelajaran tematik tema 9, tetapi pada pembelajaran tematik tema lainnya. Siswa melakukan pembelajaran tematik tema 9 dengan sangat antusias saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung. Namun, siswa tidak menyukai pembelajaran jarak jauh (PJJ) alasannya adalah siswa menjadi susah bertanya kepada guru apabila ada materi yang siswa tidak mengerti. Adanya minat belajar yang tinggi mampu membawa siswa mencapai cita – citanya dimasa depan. Kurangnya minat belajar siswa tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Siswa seakan berpikir kalau pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti liburan panjang dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tematik tema 9 secara daring. Dalam pembelajaran tematik tema 9 orang tua siswa jarang memantau perkembangan belajar siswa karena jarang orang tua sibuk bekerja, dan siswa kesulitan menerima materi pelajaran, hal tersebut karena ponsel yang dipakai siswa saat PJJ adalah ponsel yang sama untuk orang tua bekerja.

Sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai minat belajar siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sarfina, 2021) dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV Terhadap Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Metode Belajar Daring di SDN 11 Banawa Selatan” dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran daring di SDN 11 Banawa Selatan Kelas IV pada Mata Pelajaran SBdP berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini diakibatkan oleh proses pembelajaran daring yang monoton dan banyak bentuk penugasan yang diberikan oleh guru, selain itu pembelajaran daring yang dilakukakn kurang menarik tidak seperti dikelas pada umumnya. Hasil dari minat belajar siswa pada pembelajaran tematik pada penelitian dari (Muarifah Siti, Shodiqin Ali, 2017) yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Mangunrejo 01 Demak”. Membahas bahwa minat belajar pada proses pembelajaran tematik dikelas IV SDN Mangunrejo 01 Demak adalah setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda – beda. Ada yang memiliki minat belajar yang tinggi ada juga yang kurang dan dalam pembelajaran tematik berlangsung dilakukan oleh dua objek yaitu guru dan juga siswa. Dalam peneliti sebelumnya yang membahas motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 yang diteliti oleh (Ika et al., 2020) dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri V Jatiguwi” memberikan hasil yang dihadapi guru yang tidak membuat RPP selama pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 sehingga proses pembelajaran kurang adanya interaksi antara guru dengan siswa, sehingga motivasi belajar siswa menjadi berkurang.

Berdasarkan simpulan dari penjelasan hasil penelitian, minat belajar siswa adalah sesuatu hal yang penting dalam proses pembelajaran tematik tema 9. Minat belajar siswa tentunya sangat berpengaruh dalam peristiwa pandemi yang menyerang seluruh dunia. Minat belajar meliputi adanya keinginan yang menarik siswa dalam pembelajaran tematik tema 9, lingkungan belajar yang kondusif, hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan serta kebutuhan dalam belajar, mempunyai harapan dan impian dalam masa depan. Alasan mengapa peneliti mengambil data di SDN Cikoko 03 Jakarta siswa kelas IVa yang kurang berminat dan kurang antusias dalam pembelajaran tematik tema 9 berlangsung pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta merasa bahwa pembelajaran tematik tema 9 kurang penting karena fokus siswa terbagi. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) siswa sangat

antusias karena pembelajaran tematik tema 9 dijelaskan langsung oleh guru. Namun, guru kurang memberikan penjelasan yang membuat siswa kurang mengerti pembelajaran tematik tema 9.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, karena tujuan atau objek penelitian ini kecil. Penelitian kualitatif dipilih untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Informasi penelitian kualitatif adalah perubahan sesuai dengan hasil penelitian yang mengarah pada penemuan teori baru selama masa studi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi (Moeleong, 2018). Penelitian ini dilakukan di SDN Cikoko 03 Jakarta yang terletak Jl. Cikoko Barat III No. 23 Cikoko Pancoran, Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Wawancara dengan wali kelas dan juga beberapa orang siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta. Observasi dengan objek wali kelas IVa yang mengajar pembelajaran tematik serta siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta yang memperhatikan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa, faktor penghambat dan juga faktor pendukung yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa serta aktivitas pembelajaran tematik tema 9 di kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai bentuk terpenuhinya standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang menunjang jalannya proses pembelajaran (Lampuhyang et al., 2020). Pada bulan Juli 2021 pemerintah mulai membuat strategi baru dalam pembelajaran yaitu pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan beberapa syarat untuk terpenuhinya strategi pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Dari beberapa strategi yang pemerintah usahakan, sangat mempengaruhi minat belajar siswa yang ikut andil dalam pembelajaran. Minat belajar siswa juga tentunya sangat berpengaruh terhadap peristiwa yang menyerang seluruh dunia. Minat belajar sendiri tentunya meliputi adanya keinginan yang menarik siswa dalam pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif, hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan serta kebutuhan dalam belajar, mempunyai harapan dan impian pada masa depan.

Minat belajar siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta pada pembelajaran tematik tema 9, siswa sangat senang menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, bukan hanya pada pembelajaran tematik tema 9 tetapi pada pembelajaran tematik tema lainnya. Siswa juga melakukan pembelajaran tematik tema 9 dengan sangat antusias saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan teori Minat belajar siswa adanya keinginan, perasaan suka, keantusiasan, partisipasi dan keaktifan siswa dalam bertanya (Syahputra, 2020). Siswa aktif bertanya dan memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang mata pelajaran tematik tema 9 pada saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Namun, siswa tidak menyukai pembelajaran jarak jauh (PJJ) alasannya adalah siswa menjadi susah bertanya materi yang tidak siswa mengerti secara langsung kepada guru. Adanya minat belajar siswa yang tinggi mampu membawa siswa mencapai cita-citanya di masa depan.

3.2. Upaya Dalam Minat Belajar Siswa Kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta

Minat belajar juga memerlukan upaya, dengan melakukan upaya yang maksimal dan penuh dengan kesungguhan akan menghasilkan minat belajar yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan usaha serta upaya dalam pembelajaran tematik tema 9 agar terciptanya pembelajaran tematik tema 9 sesuai dengan tujuan. Berbagai upaya yang guru dan siswa lakukan dalam membuat siswa berminat belajar pada pembelajaran tematik tema 9 adalah guru menggunakan model pembelajaran Problem Bases Learning yaitu model pembelajaran mengenalkan siswa dalam berbagai masalah yang ada di lingkungan mereka sesuai dengan pembelajaran tematik tema 9. Siswa juga

memiliki usaha tersendiri dalam minat belajar yaitu dengan selalu bertanya kepada guru ketika siswa tidak mengerti materi pembelajaran saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) maupun pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), pemanfaatan waktu luang yang siswa lakukan untuk membaca materi pembelajaran tematik tema 9. Guru juga melakukan evaluasi pembelajaran berupa pemberian soal essay ataupun pilihan ganda kepada siswa, pemberian soal tersebut diambil dari buku tema 9. Guru selalu melakukan apresiasi pada saat pembelajaran berlangsung dan juga adanya interaksi dua arah yang dilakukan oleh guru dan siswa.

3.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor dalam mempengaruhi minat belajar siswa untuk menentukan perasaan suka atau ketertarikan yang bersumber dalam diri siswa. Berdasarkan Sumadi Suryabrata faktor internal siswa adalah yang ada dalam diri siswa untuk membentuk siswa berminat (Syahputra, 2020). Dalam faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta pada pembelajaran tematik tema 9, siswa sulit membagi fokus dengan kegiatan sehari-hari sehingga siswa selalu malas melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Siswa menganggap bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah sebuah liburan panjang dan siswa tidak memntingkan melakukan pembelajaran tematik tema 9. Siswa lebih senang melakukan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) siswa dapat mengikuti pembelajaran tematik tema 9 secara kondusif karena banyak hal yang dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Secara garis besar faktor eksternal dalam mempengaruhi minat belajar siswa terbagi menjadi tiga yang pertama faktor dari keluarga, ada sebagian siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta yang kurang mendapat perhatian dari keluarganya, alasannya bahwa keluarga siswa atau orang tua siswa sibuk dengan urusan pekerjaan mereka. Dan siswa lebih mengandalkan penjelasan dari guru. Dalam lingkungan belajar siswa saat melakukan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) guru menjelaskan materi dengan media pembelajaran sehingga minat belajar siswa meningkat. Guru selalu memotivasi siswa setiap kali siswa kurang berminat mempelajari pembelajaran tematik tema 9.

3.4. Aktivitas Pembelajaran Tematik Tema 9 Siswa Kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta

Jika tidak adanya aktivitas belajar maka minat belajar siswa tidak meningkat dan itu mempengaruhi pada proses penilaian siswa. Aktivitas pembelajaran tematik tema 9 siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta sangat teratur, guru menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh Dinas untuk jalannya pembelajaran tematik tema 9. Siswa mendapatkan bentuk penugasan yang diberikan oleh guru berupa essay dan juga pilihan ganda (PG) yang diambil oleh guru untuk penugasan dari buku tematik tema 9 dan telah disesuaikan dengan pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Guru selalu mengetahui perbedaan dari minat belajar siswa dari hari ke hari dan selalu melakukan pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Minat belajar siswa kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta pada pembelajaran tematik tema 9 dikategorikan baik, karena pada proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru selalu memberikan motivasi belajar dan selalu melakukan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dari pada melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Namun, tidak mengurangi minat belajar siswa karena ketika siswa tidak mengerti materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru selama melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Guru juga melakukan interaksi dua arah kepada siswa yang berguna untuk membangun komunikasi dan juga meningkatkan minat belajar siswa. Siswa melakukan pembelajaran tematik tema 9 tidak ada unsur paksaan karena pada saat pembelajaran tematik tema 9 berlangsung siswa sangat kondusif mengikuti kegiatan pembelajaran.

REFERENSI

- Agustinova, & Danu, E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori&Praktis*. Yogyakarta: Calpulis.
- Alma, B. (2014). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, W. J. (2016). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Cetak Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daring, B., Sdn, D. I., & Selatan, B. (2021). *ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV TERHADAP MATA PELAJARAN SBdP MENGGUNAKAN METODE BELAJAR DARING DI SDN 11 BANAWA SELATAN*.
- Darmadi, H. (2014). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Faizin. (2019). Motivasi Mengajar. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 14(7), 708.
- Hafid, A., Rosmalah, R., & Sultan, S. (2019). Efektifitas Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013 Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Inpres 6/75 Ta' Tanete Riettang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 283. <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i3.10232>
- Hamalik Oemar. (2006). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kebudayaan dan Departemen Pendidikan. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Kholifah, S., & Suyadnya, I. W. (2018). *Metologi Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman dari Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Lampuhyang, J., Mutu, L. P., Agama, S., & Amlapura, H. (2020). <https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang>. 11(2), 13–25.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Moeleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muarifah Siti, Shodiqin Ali, L. I. (2017). Analisis Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Magunrejo 01 Demak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Nana, S., & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngajenan Muhammad. (1990). *Kamus Estimologi Bahasa Indonesia*. Dahara Prize.
- Ode, L., Aswat, H., Sari, E. R., Meliza, NurOde, L., Aswat, H., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406.
- Parnawi. (2019). *Psikologi Belajar*. Sleman, Deepublish.
- Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112–120. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>
- Rizki, M. (2019). *Minat Belajar Siswa - Fix*.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Teamatik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadirman. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Bandung: Grafindo.
- Samani M, & Hariyanto. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukerti, N. dkk. (2014). Pendekatan Sainifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2. *Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.

- Suparman. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar. In *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* . Sukabumi: Haura Publishinh.
- Trianto. (2016). *Desain Pengembangan dan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenamedia.
- Utami, A. U., Hariastuti, R. M., Mulyati, T., & Setiawan, D. (2021). Strategi Pembelajaran Tematik di Era New Normal untuk Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 146–155.